

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai sarana pemberi pelayanan kesehatan diuntut untuk menyediakan tenaga pelayanan kesehatan yang bertindak secara profesional dan berkerja secara optimal. Peningkatan upaya kesehatan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi rumah sakit sebagai badan penyelenggara pelayanan kesehatan, dimana salah satu fungsi rumah sakit itu sendiri ialah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.¹

Pelayanan rekam medis merupakan bagian terpenting dalam kegiatan awal pemberian pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rekam medis memberikan produktivitas kerja dengan cara meningkatkan Motivasi Kerja secara lebih optimal.

Kegiatan pelayanan Rekam Medis harus dilaksanakan dan dikelola dengan baik, disebabkan kualitas pelayanan rekam medis yang telah diberikan oleh petugas dapat mencerminkan mutu dan citra rumah sakit, atau dengan kata lain kinerja petugas Rekam Medis merupakan salah satu barometer dari baik tidaknya mutu pelayanan rumah sakit.

¹ UU nomor 44, tentang rumah sakit 2009 hal 5

Menurut A.W. Widjaya (1985) dalam Anoraga (2006) Motivasi merupakan masalah yang sangat penting dalam setiap usaha sekelompok orang yang bekerja sama dalam rangka pencapaian tujuan tertentu motivasi kerja merupakan suatu bagian internal individu yang menimbulkan dorongan atau semangat untuk melakukan sesuatu agar lebih baik untuk mencapai suatu tujuan dan meningkatkan kualitas kerja.²

Rumah Sakit Harum Sisma Medika adalah rumah sakit tipe C, yang merupakan rumah sakit swasta, didirikan sejak tanggal 16 juli 1987, berlokasi di Jl. Tarum Barat Kalimalang Jakarta Timur. Rumah Sakit Harum Sisma Medika memiliki fasilitas Intalasi Gawat Darurat, Rawat Jalan, dan Rawat Inap dengan 114 tempat tidur, rata-rata kunjungan pasien rawat jalan 264 Per hari, BOR tahun 2015 yaitu sebesar 46 %, ALOS 3 hari, TOI 4 hari, dan BTO 52 hari.

Kualitas pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Harum Sisma Medika sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kompetensi Sumber Daya Manusia, dari hasil observasi penulis mendapati adanya beberapa permasalahan di unit rekam medis, yaitu diantaranya Petugas rekam medis kurang merasa nyaman dengan kondisi lingkungan kerjanya, terlihat kurang harmonis antar petugas rekam medis, kurang kerja sama antar petugas rekam medis, serta dari hasil wawancara dengan kepala rekam medis dikeluhkan beberapa Petugas rekam medis sering datang terlambat. Sehingga berdampak terhadap pelayanan kepada pasien, yaitu ketidakpuasan pasien pada saat diberikan pelayanan oleh petugas rekam medis. pasein menunggu lama didepan tempat pendaftaran karena petugas belum hadir.

² Psikologi Industri dan Sosial, Pandji Anoraga, S.E., M.M, dkk, Semarang 2006 hal.43

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk membuat karya tulis dengan mengetahui lebih lanjut mengenai “Tinjauan Faktor-faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Motivasi Kerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Tahun 2016”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis membuat perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Tinjauan Faktor-faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Motivasi Kerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Tahun 2016”

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana karakteristik petugas rekam medis di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Tahun 2016 ?
2. Bagaimana faktor intrinsik motivasi kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Tahun 2016 ?
3. Apakah faktor ekstrinsik motivasi kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Tahun 2016?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Tahun 2016

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik petugas rekam medis di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Tahun 2016.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor intrinsik motivasi kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Tahun 2016.
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor ekstrinsik motivasi kerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Harum Sisma Medika Tahun 2016.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

Dapat memberikan saran dan masukan yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia pada umumnya dan meningkatkan kinerja petugas rekam medis pada khususnya di masa yang akan datang.

1.5.2 Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengalaman tentang motivasi petugas rekam medis di rumah sakit.

- b. Dapat menerapkan dan membandingkan teori yang diperoleh selama studi dan fakta yang ada di lapangan.
- c. Untuk menambah wawasan serta kemampuan dalam mengenal sumber daya manusia di rumah sakit pada umumnya dan bagaimana meningkatkan kinerja petugas rekam medis pada khususnya.

1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan

- a. Terbinanya jaringan kerja sama dengan tempat penelitian dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara instansi pendidikan dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pengembangan pelayanan di institusi pelayanan kesehatan.
- b. Untuk menambah bahan referensi kepustakaan UEU, sehingga dapat dimanfaatkan oleh para pembaca dan peneliti berikutnya.
- c. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.